

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil pengumpulan data mengenai penerapan pembelajaran metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, maka dapat diambil simpulan bahwa penerapan metode sas (struktural analitik sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo memiliki lima langkah-langkah yaitu: 1) guru menyediakan gambar dan kalimat sederhana, 2) guru meminta siswa untuk menguraikan dan membaca kalimat tersebut menjadi kata, 3) guru meminta siswa untuk menguraikan dan membaca kata tersebut menjadi suku kata. 4) guru meminta siswa untuk menguraikan dan membaca suku kata tersebut menjadi huruf-huruf, dan 5) Siswa diminta untuk menggabungkan atau menyusun kembali huruf- huruf tersebut kedalam bentuk kalimat utuh seperti semula, dimulai dari penyusunan huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat.

Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo memiliki lima langkah-langkah, yaitu 1) guru menyediakan gambar dan kalimat serta siswa diminta untuk menulis kalimat tersebut, 2) guru meminta siswa untuk menguraikan dan menulis kalimat tersebut menjadi kata, 3) guru meminta siswa untuk menguraikan dan menulis kata tersebut menjadi suku kata, 4) guru meminta siswa untuk menguraikan dan

menulis suku kata tersebut menjadi huruf-huruf, dan 5) siswa diminta untuk menggabungkan atau menyusun dan menulis kembali huruf-huruf tersebut menjadi kalimat utuh seperti semula dimulai dari suku kata, kata dan kalimat.

Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas 1 SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo ada tiga yaitu: 1) fasilitas di kelas yang kurang memadai (Tidak mempunyai LCD Proyektor), 2) terdapat beberapa siswa yang tidak menguasai/ tidak hafal huruf, dan 3) penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) membutuhkan waktu yang lama, sehingga membuat siswa bosan. Solusi guru terhadap kendala pada penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas 1 SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo ada tiga, yaitu 1) guru memberikan gambar dalam bentuk *print-out*, 2) guru melatih siswa terus-menerus secara konsisten, dan 3) guru memberikan permainan yang menyenangkan di tengah pembelajaran.

B. Saran

Saran ini merupakan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak penyempurnaan dan perbaikan dalam penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, yaitu:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap pada tahun-tahun selanjutnya siswa di SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo diharapkan agar bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu menumbuhkan kesadaran diri sendiri,

bahwa pentingnya menuntut ilmu khususnya dalam membaca dan menulis karena dua hal ini merupakan ilmu dasar untuk melanjutkan ke ilmu lainnya. Jika siswa sudah bisa membaca dan menulis dengan baik, maka ilmu lain dapat dipelajari dengan mudah.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk memberikan yang terbaik kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dengan lebih kreatif lagi dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat membantu kelancaran membaca dan menulis permulaan siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Peneliti berharap agar SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo mampu mendukung dan memberikan sumbangsi semua tindakan guru yang dapat memajukan kualitas proses pembelajaran melalui perlengkapan sarana prasarana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan lagi bagi peneliti selanjutnya. Pihak penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan lagi dan mendalami lebih detail langkah-langkah apa saja yang digunakan pada penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa kelas I.